

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peranan Ekonomi sekarang sangatlah penting, dampak dari pasca Covid 19 masih terasa hingga sekarang. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat terinspirasi untuk membuka usahanya sendiri, bahkan sampai generasi millennial saat ini berlomba-lomba untuk mengembangkan kemampuan di bidang usaha. Oleh karenanya, terciptanya banyak sekali wirausahawan yang muncul, termasuk diantaranya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pemerintah melakukan pembangunan di bidang ekonomi untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, salah satunya yaitu dengan cara membimbing masyarakat untuk membuka usaha baru atau mengembangkan usaha yang telah dijalankan agar dapat tercipta lapangan pekerjaan yang baru.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha atau suatu bisnis yang dilakukan oleh masyarakat baik perorangan atau kelompok. UMKM sendiri sangatlah diperhitungkan bagi pemerintah di Indonesia karena berkontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM biasanya digolongkan berdasarkan dengan batasan laba yang didapat, aset dan jumlah karyawannya. Jika usaha yang dikategorikan penghasilannya lebih besar dari usaha menengah, maka tidak termasuk golongan UMKM.

Tentu untuk memulai atau mengembangkan usaha menjadi lebih besar membutuhkan modal, modal tersebut selalu menjadi salah satu kendala besar bagi pelaku usahanya. Terutama bagi pelaku usaha UMKM, karena hambatan-hambatan

untuk penjaminan peminjaman kredit modal usahanya. Banyak program pinjaman dana yang dapat menarik minat masyarakat dengan cara yang super mudah, namun memang hal tersebut tidak menjamin keamanannya terutama bagi masyarakat yang meminjam dana yang akan disalurkan untuk usahanya.

Program pemberian kredit untuk usaha pun sudah disediakan oleh pemerintah dan disalurkan melalui Lembaga Keuangan, salah satunya di Lembaga Keuangan Bank yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.. Banyaknya produk kredit yang dapat ditawarkan oleh Bank BRI untuk pelaku usaha yang membutuhkan modal. Salah satunya yang banyak sekali diminati oleh masyarakat yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), yaitu program kredit yang telah diberikan oleh pemerintah bagi masyarakat kecil khususnya UMKM. Namun program tersebut tidaklah setiap saat tersedia, maka dari itu Bank BRI memberikan solusi lain untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan menawarkan beberapa produk kredit yang telah disesuaikan bagi kriteria UMKM dengan menawarkan kredit Kupedes Rakyat (KUPRA).

Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) atau lebih jelasnya yaitu Kredit Umum Pedesaan Rakyat merupakan produk pinjaman skala kecil dengan *plafond* maksimal Rp.100.000.000,-. Kupedes Rakyat masih termasuk ke dalam produk pinjaman Kupedes, dimana syarat untuk mendapatkannya yakni memiliki usaha secara aktif minimal 6 bulan, dan calon nasabah tidak sedang mendapatkan fasilitas kredit komersial lain. Program Kupedes Rakyat (KUPRA) memiliki kelebihan yaitu dengan adanya fasilitas asuransi kesehatan juga asuransi jiwa (AMKKM), fasilitas tersebut diberikan kepada nasabah selama 1 tahun pertama setelah melakukan

realisasi pencairan. Tujuannya yaitu untuk membantu stabilitas *cashflow* apabila nasabah mengalami sakit, kecelakaan atau bahkan meninggal dunia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pencairan Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa saja syarat-syarat untuk melakukan pengajuan Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Bagaimana prosedur pencairan Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami selama proses pencairan Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Bagaimana solusi atas hambatan yang terjadi selama proses pemberian Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Selaras dengan identifikasi masalah yang dirumuskan di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui syarat-syarat dalam pengajuan Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui prosedur pencairan Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dialami selama proses pencairan Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang dilakukan atas hambatan yang dialami dalam proses pencairan Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis selama kerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya, yaitu tentang prosedur pencairan kredit Kupedes Rakyat (KUPRA), penulis harapkan penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pencairan kredit Kupedes Rakyat (KUPRA), serta menjadi

salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai tempat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai prosedur pencairan kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Cabang Tasikmalaya dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

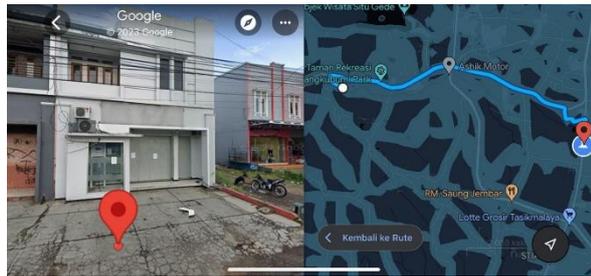
b. Bagi Pembaca

Sebagai informasi dan referensi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai prosedur pencairan Kredit Kupedes Rakyat (KUPRA) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Cabang Tasikmalaya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Kantor Cabang Tasikmalaya, beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.125, Sambongjaya, Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, secara detail dapat dilihat pada gambar 1.1



Sumber: Google Maps 2023

Gambar 1.1 Lokasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Setiamulya Tasikmalaya

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari kegiatan pelaksanaan magang selama satu bulan atau selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu, terhitung pada tanggal 26 Desember 2022 sampai dengan tanggal 03 Februari 2023.

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan Ke:																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Ke Pembimbing I dan II																				
2.	Acc Judul Ke Pembimbing II & I																				
3.	Proses Bimbingan untuk Menyelesaikan TA																				
4.	Sidang Tugas Akhir																				
5.	Revisi Tugas Akhir dan Persetujuan Revisi																				

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023